

PENGARUH GAYA HIDUP, LITERASI EKONOMI, DAN MODERNITAS TERHADAP RASIONALITAS KONSUMSI MAHASISWA

Bahrul Ulum
Institut Agama Islam Negeri Pontianak
Bahrulkhaan@gmail.com

Abstract

The aims of this study were: 1) to know the impact of modernity on consumption rationality, 2) to ascertain the influence of lifestyle on consumption rationality, 3) to ascertain the impact of economic literacy on consumption rationality; and 4) to know the simultaneous influence of modernity, lifestyle, and economic literacy on the consumption rationality of economics students. Multiple linear regression analysis and correlational research methods were used in this study. Questionnaires on the variables of modernity, lifestyle, and consumption rationality, as well as tests on the variables of economic literacy, were used to collect data for this study. The number of people in this review were 99 economics students and determined by using Daniel and Terrel's recipe to become 58 economics students who eventually became the sample. SPSS 20.0 for Windows was used for multiple linear regression data analysis. The results of the research data analysis reveal the following: Modernity has a positive effect on the rationality of student consumption with a sig value of 0.002 with an effect of 13.3%; The results of the research data analysis reveal the following: Modernity has a positive effect on the rationality of student consumption with a sig value of 0.002 with an effect of 13.3%; and the simultaneous effect of modernity, lifestyle, and economic literacy simultaneously influences the consumption rationality of economics students with a sig value of 0.000, with an influence of 44.6%.

Keywords : *Lifestyle, Economic Literacy, Modernity, Consumption Rationality*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui dampak modernitas terhadap rasionalitas konsumsi; 2) memastikan pengaruh gaya hidup terhadap rasionalitas konsumsi; 3) memastikan dampak literasi ekonomi terhadap rasionalitas konsumsi; dan 4) mengetahui pengaruh simultan modernitas, gaya hidup, dan literasi ekonomi terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa ekonomi. Analisis regresi linier berganda dan metode penelitian korelasional digunakan dalam penelitian ini. kuesioner pada variabel modernitas, gaya hidup, dan rasionalitas konsumsi, serta tes pada variabel literasi ekonomi, digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Jumlah penduduk dalam tinjauan ini adalah 99 mahasiswa ekonomi dan ditentukan memanfaatkan resep Daniel dan Terrel menjadi 58 mahasiswa ekonomi yang akhirnya menjadi sampel. SPSS 20.0 for Windows digunakan untuk analisis data regresi linier berganda. Hasil analisis data penelitian mengungkapkan

sebagai berikut: Modernitas berpengaruh positif terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa dengan nilai sig sebesar 0,002 dengan pengaruh sebesar 13,3%; gaya hidup berpengaruh positif terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa dengan nilai sig sebesar 0,020, dengan pengaruh sebesar 12,0%; literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa ekonomi dengan nilai sig sebesar 0,005 dengan pengaruh sebesar 19,3%; dan efek simultan yaitu modernitas, gaya hidup, dan literasi ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa ekonomi dengan nilai sig 0,000, dengan pengaruh 44,6%.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Literasi Ekonomi, Modernitas, Rasionalitas Konsumsi

PENDAHULUAN

Pengaruh dari globalisasi dapat mempengaruhi rasionalitas konsumsi yang dimiliki masyarakat. Karena melalui informasi yang semakin berkembang, masyarakat lebih mudah untuk memperoleh informasi mengenai barang-barang yang menjadi *trend* masa kini yang ditawarkan oleh produsen lewat iklan-iklan yang menawarkan berbagai macam pilihan barang konsumsi, hal tersebut dapat berdampak pada rasionalitas konsumsi masyarakat yang menjadi tidak rasional dan cenderung berlebihan tanpa dasar kebutuhan melainkan keinginan untuk memiliki. (Fiqriyah et al., 2016) mengungkapkan bahwa dari segi konsumtif manusia senantiasa mengejar kepuasan yang maksimal. Rasionalitas konsumsi merupakan suatu pemikiran selektif yang dilakukan oleh masyarakat untuk memilih berbagai pilihan barang konsumsi yang dibutuhkan dengan memperhatikan keterbatasan yang ada. Jika seseorang memiliki rasionalitas konsumsi yang baik maka akan berdampak pada perilaku konsumsinya menjadi lebih baik dan rasional (F. B. Hardiman, 2011) . Selain itu rasionalitas konsumsi juga secara langsung dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti modernitas, gaya hidup, dan literasi ekonomi.

Modernitas merupakan suatu keadaan mengalami perubahan menjadi lebih modern, termasuk sikap, nilai, dan perilaku manusia sesuai dengan perkembangan zaman yang nantinya akan melahirkan manusia modern yang kreatif, inovatif, dan berintelektual. Masyarakat modern akan dengan mudah membeli barang konsumsi yang diinginkan tanpa berdasar pada kebutuhan, dengan dukungan semakin berkembangnya teknologi dan informasi pula masyarakat dengan mudah mendapat informasi melalui iklan-iklan mengenai pilihan barang konsumsi yang sedang *trend* masa kini. Selain itu masyarakat modern memiliki kecenderungan memiliki sifat konsumerisme yang tinggi dan tidak rasional.

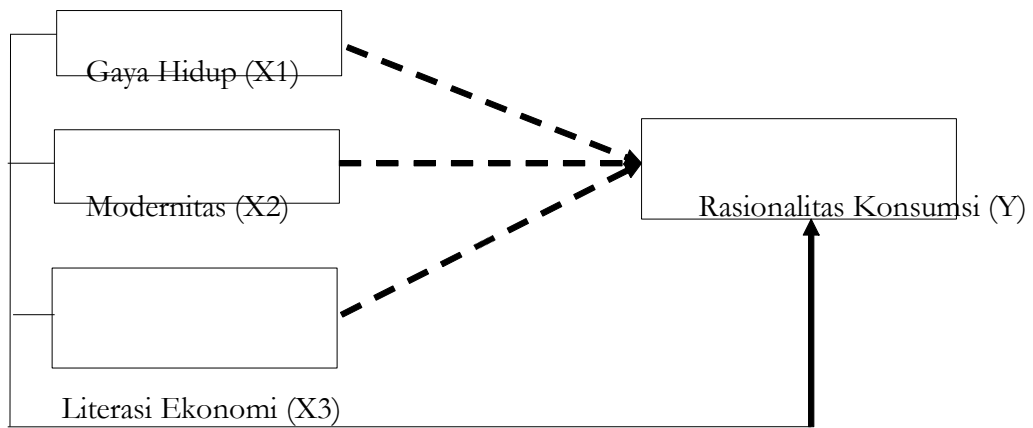
Berbagai siaran informasi berkenaan produk telah ada di tengah-tengah kehidupannya, dan mereka bebas menentukan iklan barang atau jasa (B. Hardiman, 2012).

Gaya hidup dapat mempengaruhi rasionalitas konsumsi masyarakat, karena masyarakat masa kini sangat condong pada gaya hidup masyarakat luar negeri atau kebarat-baratan yang lebih modern dan memiliki sikap konsumerisme waktu maupun uang yang tinggi (Sudirman et al., 2020) . Lebih khusus pada anak-anak muda yang lebih mudah terjebak dan mulai memiliki gaya hidup yang kebarat-baratan. Anak-anak muda lebih mudah mengeluarkan uang untuk membeli suatu barang yang sedang *trend* tetapi belum tentu barang tersebut berguna. Solomon mengemukakan (Risnawati et al., 2018) sehubungan gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang merefleksikan tindakan individu dalam upaya menghabiskan uang dan waktunya. Hal tersebut dipengaruhi oleh mudahnya akses informasi yang menampilkan berbagai barang yang sedang *trend*. Mereka berlomba-lomba membeli barang-barang tersebut hanya untuk memenuhi tujuan yaitu ingin mendapatkan pengakuan “anak muda masa kini” yang mengikuti *trend* tanpa memperhatikan harga dan kualitas barang tersebut. Loudon dan Bitta (Selang, 2014) mengemukakan remaja bagian dari kelompok yang berekspektasi konsumtif karena remaja ingin mencoba tindakan yang baru, tidak mencerminkan sifat realistis dan mengarah ke sifat boros.

Literasi ekonomi berpengaruh juga terhadap rasionalitas konsumsi masyarakat, karena dengan adanya literasi ekonomi yang tinggi akan mempengaruhi perilaku konsumsi agar menjadi lebih baik dan realistis. Literasi ekonomi memberikan suatu pemahaman mengenai ilmu-ilmu ekonomi yang pada saat mempelajarinya di kampus oleh dosen matakuliah. Selain itu literasi ekonomi juga didapat dari lingkungan sekitar lewat budaya, kebiasaan, maupun banyaknya interaksi sosial dengan masyarakat sekitar yang pada akhirnya dapat diimplementasikan pada kehidupan nyata. (Fiqriyah et al., 2016) bahwa ilmu ekonomi dan praktek kegiatan ekonomi sangat dipengaruhi oleh norma, adat, kebiasaan, nilai-nilai dan sistem ekonomi yang dianut masyarakat. Dengan adanya literasi ekonomi diharapkan anak muda untuk lebih rasional dalam berkonsumsi dan tidak boros menghabiskan uang tabungan hanya dengan mengkonsumsi suatu barang yang belum tentu penting.

METODE

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian upaya mengetahui pengaruh dari 3 variabel eksogen terhadap endogen. Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial variabel modernitas (X1) berpengaruh terhadap rasionalitas konsumsi (Y), gaya hidup (X2) berpengaruh secara endogen pada rasionalitas konsumsi (Y), dan literasi ekonomi (X3) berpengaruh terhadap rasionalitas konsumsi (Y) terhadap variabel terikat yaitu rasionalitas konsumsi. Selain mengetahui pengaruh parsial, penelitian ini memperoleh pengaruh simultan dari ketiga variabel bebas secara bersama-sama (Sri Haryati, 2012) . Rancangan penelitian secara grafis dinyatakan dengan bentuk bagan berikut :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan :

- - - - -> : Garis pengaruh parsial
- > : Garis pengaruh simultan

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi semester III. Jumlah populasi sejumlah 99 mahasiswa (Sugiyono, 2009) dengan rincian berikut ini :

Tabel 1. Populasi penelitian

Kelas	Populasi
Semester III 1A	26
Semester III 1B	25
Semester III 1C	24
Semester III 1D	24
Jumlah	99

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling* oleh karenanya keseluruhan sampel yang didapat dalam penelitian ini dari semua mahasiswa ekonomi semester III yang termasuk.

$$n = \frac{t^2 pq}{\frac{d^2}{1 + \frac{1}{N} (\frac{t^2 pq}{d^2} - 1)}}$$

Keterangan lebih lanjut:

- n = Adalah ukuran sampel,
 N = Adalah ukuran populasi,
 P= Adalah estimasi proporsi,
 Q= Adalah satu,
 d = Adalah tingkat kesalahan alfa (0,05/5%), dan
 t = Adalah nilai t saat alfa 0,05.

Tabel 2. sampel penelitian

Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan	Jumlah sampel
Semester III 1A	26	(26/99) X 58 = 15	15
Semester III 1B	25	(25/99) X 58 = 15	15
Semester III 1C	24	(24/99) X 58 = 14	14
Semester III 1D	24	(24/99) X 58 = 14	14
JUMLAH	99		58

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan antara modernitas (X1), gaya hidup (X2), dan literasi ekonomi (X3) terhadap rasionalitas konsumsi (Y), digunakan uji regresi linier berganda. Berikut tabel hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

	Unstandardized		Standardized	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error	B		Zero-	Partial	Part	
1 (Constant)	8.656	8.717		.325				
X1				.993				
X2	.392	.123	.334	3.172	.002	.398	.396	.321
X3	.236	.098	.280	2.396	.020	.430	.310	.242
	.636	.218	.348	2.912	.005	.555	.368	.295

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 8.656 + 0,392 (X_1) + 0,236 (X_2) + 0,636 (X_3)$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai a (konstant) sebesar 8.656 menyatakan bahwa jika variabel bebas (modernitas, gaya hidup, literasi ekonomi) nilainya 0 maka variabel terikat (rasionalitas konsumsi) nilainya adalah 8.656.
2. Koefisien X1 (modernitas) sebesar 0,392 mengungkapkan setiap kenaikan variabel X1 sebesar 1 membuat peningkatkan Y (rasionalitas konsumsi) sebesar 0,392.
3. Koefisien X2 (gaya hidup) 0,236 dinyatakan kenaikan variabel X2 sebesar 1 membuat peningkatkan Y (rasionalitas konsumsi) 0,236.
4. Koefisien X3 (literasi ekonomi) 0,636 dinyatakan kenaikan variabel X3 sebesar 1 membuat peningkatkan Y (rasionalitas konsumsi) 0,636.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		58	58	58	58
Normal Parameters ^a	Mean	64.41	43.0	14.67	53.48
		3.960	5.37	2.598	4.661
Most Extreme	Std.	.125	.10	.154	.096
Differences	Deviation	.125	.09	.088	.066
		-.076	-	-.154	-.096
Kolmogorov - Smirnov Z	Absolute	.955	.79	1.170	.730
	Positive		6		
	Negative				
Asymp. Sig. (2-tailed)		..321	.55	.129	.660

Uji Multikolinearitas

Diuji dengan maksud supaya mengetahui model regresi yang digunakan menyebabkan keadaan korelasi antar variabel eksogen. Model regresi bisa baik jika tidak terpapar multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel eksogen. Metode digunakan upaya mendeteksi gejala-gejala multikolinearitas dalam penelitian ini dengan ditandai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10,00 dan nilai *tolerance* > 0,10. Hasil pengujiannya dinyatakan pada tabel berikut :

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistics	
	Toleranc	V
1 (Constant)		
X1	.923	1.084
X2	.751	1.331
X3	.716	1.397

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas diujikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada hubungan varians error yang tidak konstant pada data model regresi. Pada uji heterokedastisitas model regresi dikatakan baik ditunjukkan nilai sigifikansi $> 0,05$ tidak terpapar heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ terpapar heterokedastisitas atau model regresi tersebut tidak baik. Hasil uji heterokedastisitas pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficient s ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.	Beta		
1	(Constant)	.12	4.92		.0	.98
	X1	.03	.07	.068	.4	.62
	X2	.06	.05	.176	1.1	.25
	X3	-	.12	-.198	-	.21
a. Dependent Variable: absolut						

Diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel menunjukkan bahwa variabel X1 (modernitas) 0,626, variabel X2 (gaya hidup) 0,258, dan variabel X3 (literasi ekonomi) 0,216. Jika dilihat dari nilai hasil signifikansi tersebut disimpulkan lewat data yang digunakan tidak menyebabkan heterokedastisitas karena nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini memakai uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Uji t diujikan oleh peneliti bertujuan mengetahui pengaruh dari variabel eksogen X1 (modernitas), X2 (gaya hidup), X3 (literasi ekonomi) terhadap variabel Y (rasionalitas konsumsi) parsial (Ghozali, 2016) . Uji F diujikan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas X1 (modernitas), X2 (gaya hidup), X3 (literasi ekonomi) terhadap variabel Y (rasionalitas konsumsi) secara simultan (dalam Sugiyono, 2017) . Selain

itu peneliti menggunakan koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji t (parsial)

Uji t diujikan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu terdapat ketentuan dalam penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

Ho : tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat karena $\text{sig} > 0,05$.

Ha : ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat karena $\text{sig} < 0,05$.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	8.65	8.717		.993	.325
X1	.39	.123	.334	3.172	.002
	.23	.098	.280	2.396	.020
X2	.63	.218	.348	2.912	.005

Variabel X1 (Modernitas)

Berikut hipotesis yang diterapkan pada variabel X1 (modernitas):

Ho : Rasionalitas konsumsi mahasiswa ekonomi semester III tidak terpengaruh oleh modernitas.

Ha: Rasionalitas pola konsumsi mahasiswa ekonomi semester III dipengaruhi oleh modernitas.

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi variabel X1 adalah 0,002, dimana sig lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan Ha dan penolakan Ho mahasiswa ekonomi semester III secara signifikan dipengaruhi oleh modernitas.

Variabel X2 (Gaya Hidup)

Berikut hipotesis variabel gaya hidup X2:

Ho : Rasionalitas konsumsi mahasiswa ekonomi semester III tidak dipengaruhi gaya hidup.

Ha: Rasionalitas konsumsi mahasiswa ekonomi semester III dipengaruhi oleh gaya hidup.

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi X2 adalah 0,020, dimana sig lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa ekonomi semester III berpengaruh signifikan terhadap rasionalitasnya yang berarti menerima Ha dan menolak Ho.

Variabel X3 (Literasi Ekonomi)

Berikut hipotesis variabel X3 (literasi ekonomi):

Ho: Rasionalitas konsumsi mahasiswa ekonomi semester III tidak dipengaruhi literasi ekonomi.

Ha: Rasionalitas konsumsi mahasiswa ekonomi semester III dipengaruhi oleh literasi ekonomi.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat hubungan yang signifikan antara literasi ekonomi dengan rasionalitas mahasiswa ekonomi semester III yang menerima Ha dan menolak Ho dengan nilai signifikansi X3 0,005 dimana sig 0,05.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel endogen dan eksogen saling mempengaruhi secara bersamaan. Selain itu, penerimaan atau penolakan hipotesis tunduk pada kondisi berikut:

Ho : Karena sig lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap endogen.

Ha : Karena sig lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap endogen.

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548.59	3	182.86	14.53	.000
	Residual	679.28	54	12.57		
		1227.87	57			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Signifikansi F adalah 0,000 0,05, seperti terlihat pada tabel di atas. Artinya variabel X1 (modernitas), X2 (gaya hidup), dan X3 (literasi ekonomi) semuanya berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (rasionalitas konsumsi) mahasiswa ekonomi semester III yang berarti menerima atau menolak Ho.

Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan dari pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y. Tabel berikut menunjukkan hal tersebut:

Table 9. Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.6	.447	.41	3.547

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Besarnya R Square memiliki nilai 0,447 seperti terlihat pada tabel di atas. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel dependen Y (rasionalitas konsumsi) dipengaruhi oleh variabel independen X1 (modernitas), X2 (gaya hidup), dan X3 (literasi ekonomi). Sebaliknya, variabel lain di luar penelitian atau tidak dibahas dalam penelitian ini berdampak pada sisanya sebesar 55,3%.

Sumbangan Efektif Variabel

Pengaruh masing-masing variabel bebas - X1 (modernitas), X2 (gaya hidup), dan X3 (literasi ekonomi)- terhadap variabel terikat -Y (rasionalitas konsumsi) mahasiswa ekonomi semester III diukur dengan sumbangan efektif. Tabel di bawah ini menunjukkan ini:

Tabel 10. Hasil Sumbangan Efektif Variabel Bebas

Variabel	Standardized Coefficients-Beta	Correlation-Zero Order	Persentase	Presentase
X1	0,334	0,398	100 %	13,29 %
X2	0,280	0,430	100 %	12,04 %
Jumlah				44,7 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

1. Variabel X1 (modernitas) terhadap Y (rasionalitas konsumsi) mempunyai sumbangan efektif sebesar 13,29 %
2. Variabel X2 (gaya hidup) terhadap Y (rasionalitas konsumsi) mempunyai sumbangan efektif sebesar 12,04 %.
3. Variabel X3 (literasi ekonomi) terhadap Y (rasionalitas konsumsi) mempunyai sumbangan efektif sebesar 19,31 %.
4. Variabel X1 (modernitas), X2 (gaya hidup), X3 (literasi ekonomi) terhadap Y (rasionalitas konsumsi) secara keseluruhan mempunyai sumbangan efektif sebesar 44,7 %.

Pembahasan

Pengaruh Modernitas Terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa Ekonomi Semester III

Perolehan hasil dari penelitian oleh peneliti diketahui terdapat pengaruh secara signifikan antara modernitas dengan rasionalitas konsumsi mahasiswa ekonomi semester III, sebab rasionalitas konsumsi mahasiswa akan terganggu karena adanya penggunaan teknologi dan informasi secara berlebihan akibat dari adanya modernitas. Modernitas

merupakan suatu keadaan segala sesuatu menjadi serba modern dan mencakup segala aspek kehidupan masyarakat terlebih lagi pada sikap, nilai, serta cara berpikir masyarakat melalui suatu proses transformasi dari kebiasaan dan pola pikir yang sederhana dan tradisional menjadi segala sesuatu yang modern, termasuk sikap, sifat, dan perilaku masyarakat juga menjadi lebih modern. Sejalan dengan teori dari (Agusti, 2019) bahwa modernisasi merupakan proses perpindahan dari situasi lebih primer sifatnya dan tertutup menjadi situasi yang lebih sekunder dan terbuka. Melalui modernitas munculah masyarakat modern yang memiliki karakteristik yang kreatif, berintelektual, terbuka akan segala hal yang baru, berpikiran ke masa depan, memiliki optimisme yang tinggi dan mampu menguasai atau mengembangkan teknologi yang nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat banyak melalui ilmu pengetahuan yang sudah dimiliki.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa Ekonomi Semester III

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara gaya hidup dengan rasionalitas konsumsi mahasiswa ekonomi semester III, sebab rasionalitas konsumsi mahasiswa akan terganggu jika mahasiswa tersebut memiliki gaya hidup yang buruk, begitu juga sebaliknya. Gaya hidup merupakan suatu bentuk pengekspresian diri terhadap lingkungan sekitar dengan mengungkapkan cara menjalankan hidupnya sesuai dengan perkembangan jaman. Melalui pengungkapan tersebut, orang akan mendapatkan suatu pengakuan dari orang lain karena gaya hidupnya (Risnawati et al., 2018) . Selain itu gaya hidup masyarakat masa kini sangat condong pada gaya hidup masyarakat luar negeri atau kebarat-baratan yang lebih modern dan memiliki sikap konsumerisme waktu maupun uang yang tinggi, sangat berbeda dengan gaya hidup masyarakat timur. Karena dengan dukungan dari semakin majunya teknologi dan informasi yang diakses, masyarakat masa kini berasumsi jika kebudayaan barat lebih baik dan merupakan pusat acuan gaya hidup manusia di dunia, dan pada akhirnya manusia terpengaruh secara perlahan- lahan dengan meniru kebudayaan barat.

Gaya hidup dapat diidentifikasi melalui aktivitas yang dilakukan seseorang untuk menghabiskan waktu yang dimilikinya, selain itu apa yang dapat menarik minat seseorang untuk memilih hal yang penting menurutnya, dan apa yang menjadi pandangan dan pemikiran mengenai diri sendiri dan dunia sekitar.

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa Ekonomi Semester III

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara literasi ekonomi dengan rasionalitas konsumsi mahasiswa ekonomi semester III, sebab jika mahasiswa memiliki literasi ekonomi yang baik tentu akan berpengaruh terhadap rasionalitas konsumsinyang akan menjadi juga. (Astuti, 2016) Literasi ekonomi merupakan suatu pemahaman atau melek mengenai ilmu-ilmu ekonomi yang didapat pada saat mempelajarinya di perkuliahan oleh dosen pengampu matakuliah, maupun dari lingkungan sekitar lewat budaya, kebiasaan, serta banyaknya interaksi sosial dengan masyarakat sekitar yang pada akhirnya dapat diimplemetasikan pada kehidupan nyata. Literasi ekonomi memberikan pengaruh berupa pedoman yang kuat bagi konsumen agar tidak terjebak ke dalam konsumsi yang berlebihan dan tidak rasional.

Ilmu ekonomi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari cara – cara yang dilakukan oleh seseorang untuk menentukan suatu pilihan dan membuat suatu keputusan untuk menggunakan sumber daya yang terbatas dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidupnya. Keterbatasan tersebut nantinya dapat memunculkan suatu fenomena yang dinamakan kelangkaan. Fenomena kelangkaan dapat mendorong seorang individu untuk menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan memilih barang dengan tepat serta rasional, hal ini membutuhkan suatu pemahaman tentang ekonomi agar seorang individu tersebut tidak terjebak dalam pemikiran yang tidak rasional (irasional) yaitu dengan boros dalam melakukan kegiatan konsumsi. Sejalan dengan teori dari Sayer dalam (Fiqriyah et al., 2016) bahwa ilmu ekonomi beserta prakteknya sangat dipengaruhi oleh adanya budaya dan pranata-pranata yang berlaku dalam masyarakat.

Pengaruh Modernitas, Gaya Hidup, dan Literasi Ekonomi Terhadap Rasionalitas Konsumsi Mahasiswa Ekonomi Semester III

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara gaya hidup dengan rasionalitas konsumsi mahasiswa ekonomi semester III, sebab rasionalitas konsumsi mahasiswa akan terganggu jika mahasiswa tersebut memiliki gaya hidup yang buruk, begitu juga sebaliknya. Gaya hidup merupakan suatu bentuk pengekspresian diri terhadap lingkungan sekitar dengan mengungkapkan cara menjalankan hidupnya sesuai dengan perkembangan jaman. Melalui

pengungkapan tersebut, orang akan mendapatkan suatu pengakuan dari orang lain karena gaya hidupnya (Ciptasari et al., 2017) . Selain itu gaya hidup masyarakat masa kini sangat condong pada gaya hidup masyarakat luar negeri atau kebarat-baratan yang lebih modern dan memiliki sikap konsumerisme waktu maupun uang yang tinggi, sangat berbeda dengan gaya hidup masyarakat timur. Karena dengan dukungan dari semakin majunya teknologi dan informasi yang diakses, masyarakat masa kini berasumsi jika kebudayaan barat lebih baik dan merupakan pusat acuan gaya hidup manusia di dunia, dan pada akhirnya manusia terpengaruh secara perlahan- lahan dengan meniru kebudayaan barat (Asisi, 2020) .

Jika dalam perspektif ekonomi, manusia sebagai pelaku ekonomi (konsumen) untuk dapat berlaku hemat dan mengalokasikan pendapatannya untuk secara rasional memilih produk barang maupun jasa yang dibutuhkan, tetapi hal tersebut dihadapkan oleh fakta bahwa gaya hidup yang dimiliki manusia cenderung boros dengan mengkonsumsi barang atau jasa yang kurang berguna atau kurang penting kegunaannya atas dasar keinginan semata dan bukan atas dasar kebutuhan hidup (Fauzziyah & Widayati, 2020) . Terlebih pada anak-anak muda yang lebih mudah mengeluarkan uang untuk membeli suatu barang yang sedang *trend* tetapi belum tentu barang tersebut berguna, selain itu mereka lebih sering menghabiskan waktu dengan nongkrong dengan teman-teman di warung, *café*, dan pusat-pusat perbelanjaan.

KESIMPULAN

1. Didapatkan pengaruh modernitas yang positif dan signifikan terhadap rasionalitas mahasiswa ekonomi semester III dalam mengkonsumsi barang dan jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat modernitas mahasiswa yang tinggi mempengaruhi perilaku konsumsi mereka menjadi lebih rasional dan selektif.
2. Rasionalitas konsumsi mahasiswa ekonomi semester III dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh gaya hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasionalitas konsumsi mahasiswa yang baik berkorelasi dengan gaya hidup yang baik.
3. Literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasionalitas konsumsi mahasiswa ekonomi semester III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi rasional berkorelasi dengan tingkat literasi ekonomi mahasiswa yang lebih tinggi.
4. Modernitas, gaya hidup, dan literasi ekonomi semuanya berdampak langsung pada rasionalitas konsumsi mahasiswa ekonomi semester III secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, I. S. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Niagawan*, 8(2), 102. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i2.14258>
- Asisi, I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118.
- Astuti, R. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58. <https://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/download/36/36>
- Ciptasari, W. N., Andayani, E., & Yudiyono, U. (2017). Perilaku Konsumtif: Literasi Keuangan, Pengetahuan Ekonomi dan Modernitas Individu. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 2(1), 1–6. <http://ejournal.unikama.ac.id>
- dalam Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Fauzziyah, N., & Widayati, S. (2020). Pengaruh Besaran Uang Saku dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.31331/jee.v1i1.1224>
- Fiqriyah, R., Wahyono, H., & Inayati, U. (2016). Pengelolaan Uang Saku, Pengaruh Emosional, Kecerdasan Pemahaman Dasar Ekonomi Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kelas IIS MAN, dan X. *Jpe*, 9(1), 1–10.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). *Cetakan Ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96.
- Hardiman, B. (2012). Melampaui Moderenitas dan Positivisme. In *Yogyakarta: Penerbit Kanisius*.
- Hardiman, F. B. (2011). *Pemikiran-pemikiran yang membentuk Dunia Modern: dari Machiavelli sampai Nietzsche*. Erlangga.
- Risnawati, Mintarti, W., & Ardoyo. (2018). Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa. *Jurnal Pendidikan*, 3(4), 430–436.
- Selang, R. A. R. (2014). *Pengaruh gaya hidup dan intensitas belajar ekonomi terhadap rasionalitas konsumsi siswa yang dimediasi oleh hasil belajar ekonomi*. Universitas Negeri Malang.
- Sri Haryati. (2012). (R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan. *Academia*, 37(1), 13.
- Sudirman, A., Alaydrus, S., Rosmayati, S., Syamsuriansyah, S., Nugroho, L., Arifudin, O., Hanika, I. M., Haerany, A., Rusmana, F. D., & Rijal, K. (2020). *Prilaku konsumen dan perkembangannya di era digital*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sugiyono, P. D. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta.